

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa belum terjadi perubahan sifat fisika tanah pada lahan revegetasi 26, 22 dan 10 tahun. Akan tetapi terjadi kecenderungan penurunan nilai BV tanah, peningkatan nilai TRP dan kandungan bahan organik tanah. Nilai BV tanah lahan tambang terbuka pada kedua lapisan tanah menurun dari 1,76 g/cm<sup>3</sup> dan 1,82 g/cm<sup>3</sup> menjadi 1,60 g/cm<sup>3</sup> dan 1,69 g/cm<sup>3</sup> setelah di revegetasi selama 26 tahun akan tetapi, nilai BV tanah tersebut masih lebih tinggi dari BV tanah hutan 1,39 g/cm<sup>3</sup> dan 1,43 g/cm<sup>3</sup>. Selanjutnya, nilai TRP tanah lahan tambang terbuka pada kedua lapisan meningkat dari 33,20 % dan 31,44 % menjadi 41,19 % dan 37,16 % setelah di revegetasi selama 26 akan tetapi, nilai TRP tanah tersebut masih lebih rendah dari TRP tanah hutan 48,28 % dan 41,25 %. Bahan Organik (BO) tanah pada lahan tambang terbuka pada kedua lapisan meningkat dari 1,14 % dan 0,14 % menjadi 2,11 % dan 1,74 % setelah di revegetasi 26 tahun akan tetapi, kandungan BO tanah tersebut masih lebih rendah dari BO tanah hutan 2,46 % dan 2,29 %. BO tambang terbuka pada lapisan atas (0-20 cm) meningkat 0,85 kali dan pada lapisan bawah (20-40) meningkat sebesar 11,43 kali setelah di revegetasi selama 26 tahun.

### B. Saran

Berdasarkan pengamatan di lapangan terlihat belum sesuai manajemen lahan yang diterapkan oleh pihak PT. Allied Indo Coal Jaya, seperti jarak penanaman tanaman dan pemberian input berupa pupuk dan kapur tanaman, maka disarankan untuk menerapkan manajemen lahan yang sesuai dan melakukan pemberian input secara berkala agar mempercepat perbaikan sifat fisika tanah serta memvariasikan tanaman pionir seperti trembesi (*Samanea saman*) dikarenakan serasah mudah melapuk menggantikan akasia (*Acacia crassicarpa*) dan sengon (*Paraserianthes*).